

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas dalam lingkup pemerintahan sangat berperan dalam jalannya program pemerintah menurut Komarudin (2014:360). Humas adalah usaha yang sengaja dilakukan dan direncanakan secara berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat/itikad baik dan saling pengertian antara lembaga dan institusi dengan publikasinya, meningkatkan citra dan reputasi positif, dan memperoleh dukungan dari publik internal dan publik eksternal atau pemangku kepentingannya. Menurut Komarudin (2014:12) Humas Pemerintahan adalah aktivitas lembaga atau individu, yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang komunikasi dan informasi kepada publik pemangku kepentingan dan sebaliknya. Humas berperan untuk menyampaikan program pemerintah kepada masyarakat agar bisa turut serta dalam melaksanakan program yang dilakukan oleh pemerintah.

Citra merupakan pandangan atau persepsi yang terbentuk di masyarakat mengenai baik buruknya sesuatu. Menurut Komarudin (2014:9) dalam membangun citra dan reputasi, praktisi humas pemerintahan harus membangun budaya kerja produktif, etika, dan penegakan etika humas pemerintahan, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Humas harus bisa menjalin komunikasi dan arah kepada publik internal maupun publik eksternal guna membangun hubungan yang baik. Menurut Cangara (2016:25) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.

Humas Universitas Pertahanan menyadari pentingnya publikasi kepada masyarakat, karena masyarakat saat ini membutuhkan adanya keterbukaan atas apa yang dikerjakan oleh pemerintah. Humas di Universitas Pertahanan berperan penting dalam menjaga hubungan ke media, mengingat saat ini keterbukaan informasi dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Komarudin (2014:362) media adalah media massa yang merupakan sarana komunikasi untuk menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak. Media saat berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Banyak informasi yang tersebar di masyarakat baik berita ringan maupun berita berat.

Humas di Universitas Pertahanan memerlukan seorang fotografer yang dapat mengelola sebuah foto dalam rangka untuk menyampaikan informasi dengan penyebaran melalui media sosial, Menurut Mandiberg (2012) dalam nasrullah (2017:11) media sosial adalah media yang mawadahi kerja sama antara pengguna berabgi (*user generated content*). Fotografer membantu dalam mengambil gambar pada suatu berita yang diliput untuk membantu memperjelas isi berita atau isi konten yang diunggah media sosial instagram Universitas Pertahanan.

Menurut Dharmawan (2016:2) fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film, dan menurut ilmu komunikasi dalam jurnalistik adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya. Fotografer mempunyai tugas untuk mengabadikan suatu momen dari peristiwa yang telah terjadi menjadi suatu bukti visual yang menarik.

Foto yang baik adalah foto layak siar yang mempunyai unsur komposisi yang baik, hasil gambar fokus, dan gambar tidak goyang (*shaking*). Fotografer juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

bertugas mulai dari mempersiapkan alat seperti kamera, tripod, melihat kondisi tempat untuk pengambilan gambar, mencari objek liputan, sampai tahap pengeditan gambar. Tugas Akhir ini akan membahas secara tuntas bagaimana proses foto pada konten media sosial di Universitas Pertahanan.

1.2 Rumusan Masalah

Proses produksi merupakan tahap-tahap dari mulai mempersiapkan kamera sampai memilih foto dan mengedit foto menjadi menarik untuk media social Universitas Pertahanan RI. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas untuk tugas akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses foto pada konten media social di bagian humas Universitas Pertahanan RI?
- 2) Apa saja hambatan dalam proses foto pada konten media social di bagian humas Universitas Pertahanan RI beserta solusinya?

1.3 Tujuan

Foto yang menarik untuk keperluan Universitas Pertahanan RI tidak bias langsung jadi dalam waktu dekat yang singkat. Tetapi, harus melalui tahap dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan bagaimana proses foto pada konten media social di bagian humas Universitas Pertahanan RI.
- 2) Membahas hambatan dalam proses foto pada konten media social di bagian humas Universitas Pertahanan RI beserta solusinya.

II METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Universitas Pertahanan RI yang beralamat di kawasan IPSC Sentul, sukahati, kecamatan Citareup, Bogor, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 1 Maret sampai dengan 1 Mei 2021 di bagian Humas.

2.2 Data dan Instrumen

Lokasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan data tangan pertama. Data primer diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data-data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui sumber-sumber yang telah ada seperti *website* resmi Universitas Pertahanan RI, studi Pustaka dari web atau jurnal yang dapat menunjang materi yang berkaitan dengan masalah. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu laptop, daftar pertanyaan tak berstruktur, serta *smartphone*.